

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang bisa diamati.¹ Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat.²

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman

¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16

² Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomidan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press. 2005), hal 28.

pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan restrukturisasi pembiayaan bermasalah pada perbankan Syariah yang dalam hal ini yaitu Bank Syariah Mandiri Jombang dan BRISyariah Jombang.

Penerapan pendekatan kualitatif data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif dengan metode studi multisitus, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan karena sebagai informan kunci. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai *informan* kunci dalam obyek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan yaitu di Bank Syariah Mandiri Jombang dan BRISyariah Jombang sangat dibutuhkan, guna

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-dasar penelitian (Surabaya: Elkaf.2006), hal.116.

⁴ Sugiono, Memahami Penelitian (Bandung : CV Alfabeta.2005), hal. 2.

memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai yang terkecil-kecilnya.

Dengan peneliti sebagai observasi partisipasi, pengamatan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti menyatu dengan keadaan yang sedang dipelajarinya dan memungkinkan kewajaran dalam pengamatan serta kehadiran pengamat akan menimbulkan penganalan yang baik atas situasi yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Jombang dan Bank BRI Syariah Jombang. Penetapan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi ini adalah satu-satunya kantor di Jombang sehingga informasi yang akan didapat oleh penulis akan lebih lengkap, juga didasarkan pada penelusuran penulis bahwa belum ada penelitian dengan topik sama yang dilakukan di bank tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah. Kedua bank syariah tersebut merupakan bank syariah yang secara perkembangan meningkat dalam sisi asset perusahaan setiap tahunnya dan merupakan bank syariah dengan jumlah nasabah dan jumlah jaringan kantor terbanyak di Indonesia. Yaitu pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan total kantor 554 dan BRI Syariah dengan total kantor 258 yang tersebar di seluruh Indonesia.⁵

⁵ OJK-Statistik Perbankan Syariah tahun 2018

Karena lokasi penelitian yang diambil ada lebih dari satu, oleh karena itu peneliti menggunakan multisitus. Multisitus adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Studi multisitus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.⁶

Persamaannya: kedua lokasi tersebut jelas sama perbankan syariah, badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.

Perbedaannya: PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank Syariah yang lebih dahulu berdiri sehingga lebih mumpuni dalam asset serta perkembangannya sedangkan BRI Syariah merupakan perbankan Syariah yang bias dibidang baru dan pemula dibandingkan BSM namun BRIS sejauh ini mampu menjaga serta meningkatkan asset setiap tahunnya sehingga BRIS menempati peringkat kedua yaitu bank Syariah yang paling stabil serta konsekuen dalam pengembangan assetnya setelah BSM.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 314

Dari persamaan dan perbedaan diatas tentu terdapat hal yang menarik tersendiri pada masing-masing lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penelitian.⁷ Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁸ Cara *snowball sampling* ini mula-mula informannya dengan jumlah kecil, kemudian membesar. Untuk menentukannya pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dirasa kurang lengkap maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hal. 114

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,

Data primer adalah data yang didapatkan dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan objek yang diteliti baik berupa data yang dihasilkan dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. Ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara lengkap dengan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian di tempat penelitian.⁹

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari literatur baik berupa buku, karya ilmiah, majalah dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Data sekunder ini sebagai pelengkap terhadap objek penelitian.¹⁰

Dari masing-masing lokasi data sekunder diperoleh peneliti tentang PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah adalah buku yang memuat tentang Profil Bank, yang didalamnya memuat sejarah, data perusahaan, data NPF maupun dokumentasi atau foto kegiatan pada Laporan pertanggungjawaban dan Jejak Langkah usaha maupun data asset yang memiliki potensi pada bank syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang benar dalam penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara atau teknik yang dirasa relevan dengan data yang ingin dicari. Secara garis besar, data yang dicari adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang merupakan data primer data ini melalui wawancara mendalam dengan beberapa pegawai PT. bank Syariah Mandiri Jombang dan BRIS Jombang yaitu *Customer*

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 211

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 211

Service (CS), Branch Operation Service Manager (BOSM), Account Maintenance (AM), Account Maintenance Officer (AMO), sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi/pengamatan

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, pengamat pada para informan Customer Service (CS), Branch Operation Service Manager (BOSM), Account Maintenance (AM), Account Maintenance Officer (AMO).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan restrukturisasi pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri Jombang dan BRISyariah Jombang.

2. Wawancara

- a. Wawancara mendalam/interview

Wawancara mendalam adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan, dimana empat orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Empat orang

disini yaitu *Customer Service (CS)*, *Branch Operation Service Manager (BOSM)*, *Account Maintenance (AM)*, *Account Maintenance Officer (AMO)*.

Wawancara dibedakan menjadi:

- a. Wawancara Terstruktur yaitu teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang diperoleh.¹¹ Perolehan data pada studi lapangan yaitu PT Bank Syariah Mandiri KC Jombang dan BRISyariah KC Jombang.
- b. Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaan penelitian ini untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya yaitu para informan *Customer Service (CS)*, *Branch Operation Service Manager (BOSM)*, *Account Maintenance (AM)*, *Account Maintenance Officer (AMO)*.
- c. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya.¹² Fokus wawancara disini lebih ditekankan pada pemilihan orang yang dianggap mengetahui potensi perusahaan terlebih para *staff collection* maupun pegawai yang melakukan proses restrukturisasi pembiayaan bermasalah.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 73

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 74

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.¹³ Wawancara dilakukan dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu Pengelola dan Nasabah Bank Syariah Mandiri Jombang dan BRISyariah Jombang dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), yakni suatu komunikasi yang memiliki tujuan.

3. Dokumentasi

Sebagai bagian dan metode lapangan peneliti dapat menelaah dokumen berupa data-data perusahaan mulai tahun 2015-2018 yang menjadi objek penelitian pada website dan arsip foto dan sumber-sumber sekunder lainnya. Secara umum dokumen-dokumen ini dipakai untuk mendapatkan data tertulis atau arsip di perusahaan Bank Syariah Mandiri dan BRISyariah, data tersebut seperti data profil perusahaan, bagan organisasi, struktur kepemimpinan, historis perkembangan bank, *Return On Asset*, Rasio Pembiayaan Bermasalah dan *Non Performing Financing* (NPF) serta arsip foto yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan diharapkan mampu membantu peneliti dalam penyusunan data.

¹³ Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Nuha Medika. 2013), hlm.59.

F. Analisa Data

Analisa data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara pada para informan yaitu Customer Service (CS), Branch Operation Service Manager (BOSM), Account Maintenance (AM), Account Maintenance Officer (AMO).serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna pada masing-masing objek yaitu Bank Syariah Mandiri Jombang dan BRISyariah Jombang.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif deskriptif, yakni analisa yang dilakukan hanya sampai pada laporan yang menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan mengkombinasikan dua cara berpikir baik induktif maupun deduktif. Analisanya dilakukan dengan tiga cara:¹⁴

a. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yaitu di kedua studi kasus yaitu PT Bank Syariah Mandiri KC Jombang dan BRISyariah KC Jombang. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan,

¹⁴ Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UIPress. Hal : 15.

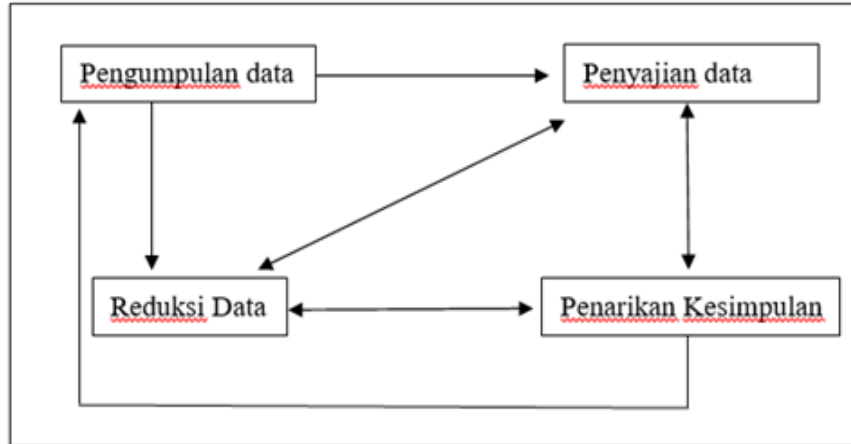
mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri KC Jombang dan BRISyariah KC Jombang.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan pada PT Bank Syariah Mandiri KC Jombang dan BRISyariah KC Jombang yang diperoleh dari para informan yaitu *Customer Service (CS)*, *Branch Operation Service Manager (BOSM)*, *Account Maintenance (AM)*, *Account Maintenance Officer (AMO)*.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian yaitu PT Bank Syariah Mandiri KC Jombang dan BRISyariah KC Jombang. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Informasi yang didapatkan diperoleh secara mendalam dan wawancara

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 338

dilakukan pada *Customer Service (CS)*, *Branch Operation Service Manager (BOSM)*, *Account Maintenance (AM)*, *Account Maintenance Officer (AMO)*.

Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi dikenal istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Cara yang digunakan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹⁷ Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan

¹⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif; Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 189

¹⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif; Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 189

(*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

3. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁸

Peneliti bermaksud memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari dari pemikiran peneliti. Dalam diskusi ini juga bisa terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar atau membuka pemikiran peneliti. Peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

4. Kecukupan Referensi

Yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Referensi yang diperoleh adalah yang berkaitan dengan restrukturisasi pembiayaan bermasalah pada PT Bank Syariah Mandiri KC Jombang dan BRISyariah KC Jombang.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 332

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 128

5. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²⁰ Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini membuat laporannya memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai potensi pondok pesantren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

6. Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability yaitu mengusahakan agar proses penelitian tetap konsisten dengan meninjau ulang semua aktifitas penelitian terhadap data yang telah diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan realibilitas data.²¹

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tentang restruktusisasi pembiayaan bermasalah di PT Bank Syariah Mandiri KC Jombnag dan BRISyariah KC Jombang.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 130

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 131